




Pengelolaan *home industry* dan UMKM berbasis digital di Desa Sidowayah

Ika Nur Afni✉, Liliek Winarni, Riska Wirawan

Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

✉ ikanurafni10@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.5025>

Abstrak

Home industry dan UMKM di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten kurang berkembang secara maksimal. Terdapat beberapa produksi olahan makanan dan kerajinan rumah tangga kurang optimal, baik dari segi produksi maupun pemasaran. Beberapa permasalahan terkait pemasaran yaitu belum adanya digitalisasi sehingga beberapa UMKM harus gulung tikar di masa pandemi Covid-19. Padahal pada masa pandemi Covid-19 ini sangat berpotensi besar untuk meningkatkan penjualan serta menjamin keberlangsungan pemasaran produk dari usaha milik masyarakat. Hasil dari kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan *home industry* dan UMKM membuat mereka paham urgensi digitalisasi UMKM sebagai salah satu upaya untuk melebarkan pasar industrinya serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemulihan ekonomi di masa pandemi.

Kata Kunci: Pemasaran digital; *Home industry*; UMKM; Digitalisasi

Digital-based *home industry* and MSMEs management in Sidowayah Village

Abstract

Home industry and MSMEs in Sidowayah Village, Polanharjo District, Klaten Regency are not fully developed. There are several productions of processed food and household crafts that are less than optimal, both in terms of production and marketing. Some of the problems related to marketing are that there is no digitalization yet. Some MSMEs have to go out of business during the Covid-19 pandemic. Even though during the Covid-19 pandemic, there is great potential to increase sales and ensure the continuity of product marketing from community-owned businesses. The results of the socialization activities related to the management of the *home industry* and MSMEs made them understand the urgency of digitizing MSMEs as an effort to widen their industrial market and to improve welfare and economic recovery during the pandemic.

Keywords: Digital marketing; *Home industry*; MSMEs; Digitization

1. Pendahuluan

Desa Sidowayah merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Desa yang berdiri pada tahun 1912 ini merupakan desa paling utara di Kabupaten Klaten. Desa Sidowayah memiliki potensi wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan secara geografis Desa Sidowayah terletak pada 6° 51' 46" -7° 11' 47" LS dan 109° 40' 19" -110° 03' 06" BT. Selain itu Desa Sidowayah juga memiliki lahan tanah yang subur dengan luas lahan pertanian kurang

lebih 92 Ha. Potensi wisata yang telah dikembangkan di Desa Sidowayah tentu saja mempunyai dampak diberbagai sektor baik itu sosial maupun ekonomi. Seiring dengan tumbuhnya sektor pariwisata tentu tak lepas dari kegiatan ekonomi lain seperti *home industry* serta UMKM yang ada di sana. Salah satu UMKM andalan yang ada di Desa Sidowayah adalah olahan mie berbahan *algae* yang bernama mie *spirulina* yang terdapat di RW 05 RT 10. UMKM lainnya memproduksi makanan ringan antara lain semprong, cumi-cumi, telur asin dan sale pisang. Pabrik ini berdiri sejak tahun 2008, pemilik dari pabrik makanan ringan adalah Ibu Khusnul Qotimah. Makanan ringan ini bisa menjadi buah tangan bagi yang sedang bepergian.

UMKM dan *home industry* merupakan salah satu prioritas oleh pemerintah saat ini dengan tujuan kegiatan ini nantinya berpotensi pada pergerakan ekonomi nasional. Selain itu UMKM menjadi tempat untuk menciptakan lapangan kerja, usaha padat karya yang tidak membutuhkan syarat tertentu misalnya pendidikan, keterampilan dalam bekerja. Sehingga UMKM ini memiliki peran penting untuk ekonomi rakyat dan untuk meningkatkan kesejahteraannya (Fawaid & Fatmala, 2020). Arah kebijakan pemerintah saat ini untuk menghadapi era 4.0 salah satunya adalah melakukan digitalisasi UMKM dan *home industry* supaya dapat bersaing secara global (Astuti, Kartono, & Rahmadi, 2020).

Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang semua orang dapat mengakses internet secara bebas dan mudah. Apalagi belakangan ini banyak sekali bermunculan *e-commerce* yang memudahkan masyarakat untuk berbelanja secara *online*. Tidak hanya platform *e-commerce* namun sosial media seperti Facebook, Twitter bahkan Whatsapp dapat digunakan untuk memasarkan produk-produk yang dimiliki oleh masyarakat. *Home industry* dan UMKM yang dikelola masyarakat nantinya dapat diarahkan ke pemasaran berbasis digital. Pemasaran secara digital nantinya diharapkan mampu memperluas pasar dari *home industry* yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini dikarenakan, potensi yang dihasilkan apabila *home industry* dan UMKM apabila di koneksikan ke digital sangat berpeluang menambah keuntungan. Dari proyeksi ekonomi digital yang disusun Google dan Temasek Holding, sektor ekonomi digital Indonesia terbesar di kawasan Asia Tenggara, dengan potensi ekonomi hingga 2025 nanti mencapai hampir Rp2.000 Triliun. Melihat potensi sebesar itu, maka pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan hendaknya bersinergi mendorong potensi ekonomi ini untuk mencapai titik optimal.

Permasalahan yang dihadapi pada beberapa *home industry* dan UMKM yang ada di Desa Sidowayah antara lain; banyaknya wirausaha di tingkat desa yang belum berkembang optimal karena tidak adanya pembinaan yang berkelanjutan serta minimnya pendampingan dari pemerintah. Belum sinerginya antar unit usaha masyarakat untuk mendukung pengembangan pengelolaan perekonomian masyarakat secara terpadu. Sinergi belum terbangun karena belum ada wadah sosial yang menangani permasalahan keterpaduan ekonomi ini padahal terdapat potensi kuliner (*home industry*) sebagai pendukung kekuatan ekonomi desa. Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 harus diakui telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat mengurangi interaksi di luar ruangan untuk menekan penyebaran virus (Arianto, 2020).

Minimnya pendampingan dari pemerintah akan pemahaman tentang digitalisasi, dan potensi media sosial sebagai sarana promosi. Masih banyak sekali pelaku usaha yang belum memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran. Padahal UMKM sebagai

leading sector usaha di Indonesia harus dapat menyesuaikan kegiatan produksi dan pemasaran sesuai dengan perkembangan jaman. Terlebih di era digitalisasi saat ini pelaku usaha seharusnya dapat lebih mengefisiensikan biaya promosi melalui digital (Astuti et al., 2020). Lantas bagaimana mereka bisa mempromosikan produknya kalau tidak punya akun atau tidak mengoperasikan media sosial. Oleh sebab itu tujuan dari program kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi pelaku UMKM dan *home Industry* di Desa Sidowayah terkait digitalisasi bidang usahanya agar produk-produk seperti mie spirulina, kue semprong, telur asin dan makanan ringan lainnya dapat terkoneksi dengan digital. Selain itu dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan nanti pelaku usaha bisa membuat promosi secara digital dan dapat melebarkan pasar usahanya.

2. Metode

Kegiatan ini merupakan pemenuhan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terealisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat melalui pemberian ceramah dan tukar pendapat serta inovasi dalam menggerakkan usaha kecil menengah berbasis *home industry* untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kegiatan awal dilakukan pada tanggal 29 Februari 2021, yaitu melakukan sosialisasi terkait pengelolaan UMKM dan *home industry* berbasis digital di Balai Desa Sidowayah Klaten secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemaparan materi berlangsung kurang lebih tiga puluh menit kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan secara daring yang dilakukan mulai bulan Maret-April 2021. Pelaku usaha di Sidowayah melakukan konsultasi dengan tim pengabdian terkait pengelolaan usaha mereka mulai dari pembuatan video untuk promosi serta desain label untuk produk melalui *Whatsapp* dan juga *telephone*.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi di Balai Desa Sidowayah, Polanharjo, Klaten pada tanggal 10 Maret 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tentang tujuan, manfaat serta pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sehingga para peserta yang hadir memiliki persepsi yang sama kegiatan pengabdian ini nantinya memiliki tujuan untuk mengedukasi dan membantu masyarakat di Desa Sidowayah dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan dan digitalisasi UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021.

Selanjutnya pada kesempatan yang sama juga penyampaian materi terkait pengelolaan UMKM dan *home industry* yang ideal. Tim Pengabdian dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Slemet Riyadi menawarkan sebuah solusi untuk permasalahan kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dan *home industry* di Desa Sidowayah dalam memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada untuk melakukan pemasaran produk usahanya. Hal ini dilakukan dengan memberikan materi yang berisikan contoh- contoh *home industry* yang sukses melalui digital terutama pada masa pandemi. Adapun materi yang disampaikan pada saat pengabdian antara lain:

- a. Materi terkait klasifikasi UMKM dan *home industry*
- b. Gambaran umum terkait digitalisasi UMKM dan *home industry*
- c. Pengantar awal pentingnya digitalisasi UMKM dan *home industry*

- d. Peluang dan tantangan digitalisasi UMKM dan *home industry*
- e. Bagaimana cara untuk melakukan digitalisasi UMKM dan *home industry*
- f. Contoh-contoh usaha sukses dan semakin berkembang melalui digitalisasi

Setelah pemberian materi selesai dilakukan, pada saat diskusi para peserta sangat antusias untuk membahas lebih jauh terkait pengelolaan UMKM secara digital. Peserta yang semuanya adalah ibu rumah tangga menyampaikan beberapa pertanyaan bahkan kendala yang mereka alami terkait penggunaan teknologi (**Gambar 1**). Hal inilah yang menjadikan Tim pengabdian untuk ikut membantu membuat akun seperti *instagram* dan beberapa *e-commerce* lainnya agar mereka tidak hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* saja dalam memasarkan produk usahanya. Dengan terkoneksi aplikasi lain menjadikan pasar lebih luas dan diharapkan mampu menambah penghasilan mereka.



Gambar 1. Penyampaian pertanyaan dari peserta

Pada kesempatan ini, tim memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait bantuan Presiden Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional sebagai peluang UMKM untuk menjadi ujung tombak usaha di masa pandemi. Hal ini dilakukan karena di sela-sela diskusi salah satu peserta menyampaikan bahwa dulunya mempunyai usaha rumah tangga, namun karena pandemi Covid-19 gulung tikar. Pada saat akan memulai usahanya lagi terkendala biaya.

Kegiatan ini tidak berhenti sampai hanya sebatas sosialisasi saja, namun tim pengabdian Unisri juga memberi pelatihan pembuatan label yang bertujuan untuk memberi informasi isi produk, inovasi kemasan agar produk lebih menarik minat konsumen, serta keorisinalan produk dapat terjamin (**Gambar 2**). Dilanjutkan dengan pendampingan secara daring melalui *whatsapp* untuk menguasai digitalisasi UMKM dan *home industry*. Kegiatan pendampingan ini berlangsung sampai bulan April 2021. Melalui dari peserta lebih aktif menanyakan dan mendiskusikan tentang unit usaha yang mereka jalani. Mereka rajin untuk berkonsultasi bagaimana cara agar promosi yang dilakukan lewat digital bisa menarik. Sehingga kedepannya setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung pelaku usaha di Desa Sidowayah semakin semangat untuk terus memajukan UMKM dan *home industry* dan mampu memanfaatkan teknologi untuk melakukan digitalisasi supaya penjualan dan kesejahteraan ekonominya meningkat.



Gambar 2. Contoh Label Produk UMKM di Desa Sidowayah

4. Kesimpulan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sidowayah mendapatkan respon positif dan mereka sangat antusias oleh peserta. Sebagian besar dari mereka yang belum mempunyai UMKM dan *home industry* menjadi termotivasi untuk memulai usaha bisnis. Selain itu dengan adanya kegiatan ini wawasan masyarakat menjadi lebih terbuka tentang pentingnya digitalisasi UMKM. Pada era 4.0 ini digitalisasi merupakan salah satu hal yang harus dikuasai oleh pelaku usaha agar mampu bersaing secara global. Terlepas dari itu pada era pandemi seperti sekarang ini mobilitas masyarakat menjadi terbatas, digitalisasi memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan UMKM dan *home industry*.

Acknowledgement

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Slamet Riyadi yang telah memfasilitasi dan memberikan dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Tekonolgi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 248–256. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5764>
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
